

BAB III

METODE ASUHAN

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dalam pengambilan kasus asuhan kebidanan terhadap Ny. K usia 28 tahun dengan Luka perineum dilakukan di PMB Megawati Bandar Lampung pada tahun 2022. Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan terhadap Ny. K dengan luka perineum derajat 2 hari ke-1 sampai hari ke-7 di PMB Megawati Bandar Lampung pada tanggal 14 maret – 20 maret 2022

B. Subyek Penelitian

Ny. K usia 28 tahun ibu nifas dengan luka perineum derajat 2 laserasi dalam/luar yaitu 1/2 dan tidak ada komplikasi pada ibu Ny. K di PMB Megawati Bandar Lampung.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan asuhan. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah Format pengkajian ibu nifas dan lembar observasi luka perineum.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap masa nifas ibu dengan menggunakan metode manajemen 7 langkah Varney dan dikumentasikan dengan SOAP.

a. Langkah I (Pertama) : Pengumpulan Data Dasar

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- 1) Riwayat kesehatan.
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya .
- 3) Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya .
- 4) Meninjau catatan laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

b. Langkah II (Kedua) : Interpretasi Data Dasar.

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnose atau masalah dan kebutuhan klien berdasar interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnose yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

c. Langkah III (Ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau MasalahPotensial.

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan pencegahan, sambil mengamati klien bidan diharapkan bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

d. Langkah IV (Keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penanganan Segera.

Mengidentifikasi perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter dan untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai dengan kondisi klien. Langkah keempat mencerminkan kesinambungan dari proses manajemen kebidanan. Jadi manajemen bukan hanya selama asuhan primer periodik atau kunjungan prenatal saja tetapi selama wanita tersebut bersama bidan terus menerus.

e. Langkah V (kelima) :

Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh.

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan

manajemen terhadap iagnosa atau masalah yang telah di identifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan.

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bias dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien atau anggota tim kesehatan yang lain.

g. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi.

Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. Rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

2. Data Sekunder

Sumber data ini diambil dari tempat penelitian yang diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang di dapatkan dari lembar observasi.

E. Bahan dan Alat

Alat dan bahan yang di butuhkan yaitu :

1. Observasi
 - a. format informed consent
 - b. Lembar observasi
2. Alat yang di gunakan dalam pengambilan data
 - a. Handscoon
 - b. Stetoskop
 - c. Tensimeter
 - d. Termometer

- e. Kapas
 - f. Bengkok
 - g. Jam tangan
3. Alat dalam pelaksanaan pemberian putih telur rebus
 - a. Piring
 4. Bahan dalam pelaksanaan Teknik Counter Pressure
 - a. Putih telur yang telah direbus dan dikupas

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tanggal	Kunjungan	Asuhan Kebidanan
14-3-2022	Kunjungan I (6 jam Postpartum)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan 2. Mengajarkan ibu mobilisasi dini 3. Mengajarkan ibu cara menyusui yang baik dan benar 4. Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya 5. Memberitahu ibu untuk selalu menjaga kebersihan alat genitalia (vulva hygiene) 6. Memberitahu ibu cara perawatan tali pusat yang baik dan benar dan tetap menjaga kehangatan bayinya 7. Memberitahu ibu tanda bahaya ibu nifas 8. Memberitahu ibu ASI eksklusif selama 6 bulan untuk bayinya 9. Memberitahu ibu tentang perawatan luka perineum yang baik 10. Memberitahu ibu untuk mengkonsumsi makanan yang seimbang seperti putih telur rebus 11. Memberikan konseling pemberian obat-obatan 12. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan untuk kedepan nya
15-3-2022	Catatan perkembangan Hari ke-2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 2. Menilai Tanda-tanda bahaya pada ibu nifas 3. Melakukan pemeriksaan perineum pada ibu 4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada bayi 5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri 6. Memberitahu ibu cara perawatan luka perineum yang baik 7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan alat genitalia dan mengkonsumsi makanan yang seimbang seperti putih telur rebus 8. Memberitahu ibu kembali bahwa akan ada kunjungan kembali

16-3-2022	Catatan perkembangan Hari ke-3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan 2. Menilai Tanda-tanda bahaya pada ibu nifas 3. Melakukan pemeriksaan periperium pada ibu 4. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan pada bayi 5. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan diri 6. Memberitahu ibu cara perawatan luka perineum yang baik 7. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan alat genitalia dan mengkonsumsi makanan yang seimbang seperti putih telur rebus Memberitahu ibu kembali bahwa akan ada kunjungan kembali
17-3-2022	Kunjungan Hari ke-4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ttv dan menilai luka perineum menggunakan lembar observasi luka perineum 2. Mengingatkan ibu tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya 3. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dalam menunjang penyembuhan luka perineum 4. Mengingatkan kembali ibu tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih
18-3-2022	Kunjungan Hari ke-5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan ttv dan menilai luka perineum menggunakan lembar observasi luka perineum. 2. Mengingatkan ibu tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya 3. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dalam menunjang penyembuhan luka perineum 4. Mengingatkan kembali ibu tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih

19-3-2022	Kunjungan Hari ke-6	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan ttv dan menilai luka perineum menggunakan lembar observasi luka perineum2. Mengingatkan ibu tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya3. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dalam menunjang penyembuhan luka perineum4. Mengingatkan kembali ibu tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih
20-3-2022	Kunjungan Hari ke-7	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan pemeriksaan ttv dan menilai luka perineum menggunakan lembar observasi luka perineum2. Mengingatkan ibu tetap menjaga kebersihan diri dan bayinya3. Memberitahu ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan yang bergizi dalam menunjang penyembuhan luka perineum4. Mengingatkan kembali ibu tetap menjaga kebersihan diri dan alat genitalia agar tidak lembab, kering dan bersih